**BAB 3**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah *post test only control group design.*

Kelompok *Post test*

X1 (Teknik 4S’s) O1 (Kelompok Perlakuan)

X2 (Tindakan konvensional 1S’s) O2 (Kelompok Kontrol)

* 1. **Populasi, Sampel dan Sampling**

**a) Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah neonatus yang dirawat di ruang Edelweis RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan prosedur pengambilan darah pada bulan November 2014 sebanyak 183 neonatus.

**b) Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah neonatus yang dirawat di ruang Edelweis RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan prosedur pengambilan darah bulan November 2014 yang memenuhi kriteria inklusi penelitian sebanyak 34 neonatus.

Untuk menghindari adanya kekeliruan dalam memilih sampel, maka peneliti menetapkan ke dalam kriteria inklusi dan ekslusi penelitian:

Kriteria Inklusi:

1. Neonatus usia 0-28 hari.
2. Neonatus aterm
3. Tidak ada penyakit lain
4. Neonatus yang mempunyai Apgar Score 6-10
5. Dilakukan prosedur pengambilan darah
6. Berat badan > 2500 gr
7. **Sampling**

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan tehnik *accidental sampling*.

**3.3. Variabel dan Definisi Operasional**

**a) Variabel bebas**

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah tehnik 4S’s (*swaddling*, *side*, *shushing*, *swinging)*.

**b) Variabel tergantung**

Varibel tergantung dalam penelitian ini adalah *heart rate* neonatus.

**c) Definisi Operasional**

| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Alat ukur** | **Skala** | **skor** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Tehnik 4S’s | Tindakan *swaddling* (membedong), *side* (memiringkan ke kiri), *shushing sounds* (memberikan rangsang suara “ssssssshhhhhh” sekeras tangisan neonatus), *swinging* (mengayun-ayunkan), pada neonatus setelah diberi tindakan invasif pengambilan darah. |  |  |  |  |

| **No** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Indikator** | **Alat ukur** | **Skala** | **skor** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 2 | *Heart rate* neonatus | Jumlah detak jantung neonatus dalam satu menit yang dapat di ukur dengan mengunakan alat oximetri yang di pasangkan di kaki ketika neonatus berhenti menangis setelah diberikan tehnik 4S’s , paska pengambilan darah vena. | *Heart rate* diukur saat neonatus berhenti menangis, dalam waktu 1 menit | *Pulse Oximetri* AH-5OD  yFDA 510K Number: K 082641 | Interval |  |

**3.4. Instrumen dan Metode**

**a) Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan data responden yang terdiri dari data umum yaitu: usia neonatus, jenis persalinan ibu, saturasi oksigen, dan lembar observasi untuk mencatat *heart rate* neonatus.

**b) Bahan dan alat yang digunakan**

1. Leaflet teknik 4S’s
2. Tempat tidur neonatus
3. Bedong neonatus segi empat.
4. Oksimetri AH-5OD / FDA 510K/Number: K 082641.

**c) Metode**

**1) Pengumpulan Data**

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan izin Kesbangpolinmas, Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar dan Diklat RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.
2. Pemilihan sampel sesuai dengan kriteria inklusi :
3. Mengidentifikasi neonatus usia 0-28 bulan yang memenuhi kriteria inklusi yang dirawat di Ruang Edelweis RSUD. Ngudi Waluyo Wlingi
4. Peneliti bekerjasama dengan perawatan neonatus mengidentifikasi calon responden yang memenuhi kriteria dan akan diberikan tindakan invasif pengambilan darah vena.
5. Menjelaskan dan memberikan *informed consent* kepada keluarga neonatus.
6. Pemilihan neonatus secara bergantian untuk menjadikan kelompok perlakuan dan kontrol dengan pola sebagai berikut: neonatus pertama diberikan nomor ganjil dan menjadi kelompok perlakuan dengan menggunakan tehnik 4S’s, neonatus kedua diberi nomor genap dan menjadi kelompok kontrol dengan menggunakan teknik konvensional yang biasa diterapkan di Rumah Sakit yaitu tindakan membedong saja. Demikian seterusnya nomor genap kelompok kontrol dan ganjil kelompok perlakuan 4S’s sampai dengan batas waktu yang ditentukan (penelitian ini dilakukan selama 4 minggu)
7. Data umum neonatus didokumentasikan.
8. Setelah tindakan invasif dan neonatus menangis.
9. Diberikan tindakan teknik 4S’s pada kelompok perlakuan dan tindakan konvensional pada kelompok kontrol.
10. Setelah neonatus berhenti menangis*,* oximetri di pasang di kaki lalu di lihat hasilnya dan dicatat *heart rate* neonatusdan didokumentasikan pada lembar observasi.
11. Proses pengumpulan data
12. Bagan pada kelompok perlakuan dan kontrol

Neonatus mendapatkan tindakan invasif pengambilan darah vena

Kontrol

Perlakuan

*Swinging* (mengayun-ayun bayi)

*Sushing* (membunyikan “sssssssssssshhhhhhh” dekat telinga bayi

*Side* (memiringkan bayi posisi perut)

*Swaddling* (membedong dengan bedong instant)

*Swaddling* (membedong dengan bedong instant)

Teknik 4S’s dilaksanakan selama 15 detik

Bila neonatus berhenti menangis, catat pada tindakan S keberapa, pasang oximetri dikaki, catat hasilnya

Memberikan leaflet teknik 4S’s dan mengajarkan keluarga teknik 4S’s

**2) Analisis Data**

Uji normalitas data dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan sebesar 0,336 ( >0,05) yang berarti data berdistribusi normal(Tabel 3.1 terlampir) dan analisa data yang dilakukan dengan *T-test* (Tabel 3.2 terlampir)